

INTISARI

MU'IZ, R. D., 2015. EFEK ANTIINFLAMASI EKSTRAK ETANOL DAUN *Angelica keiskei* (Miq.) Koidz TERHADAP TIKUS PUTIH JANTAN *Rattus norvegicus*. SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Inflamasi merupakan respon terhadap kerusakan jaringan akibat berbagai rangsangan yang merugikan baik rangsangan kimia maupun mekanis, infeksi serta benda asing seperti bakteri dan virus. Daun Asitaba mengandung alkaloid, saponin, tanin, fenolik, flavonoid, triterfenoid, dan glikosida, dan steroid. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek antiinflamasi ekstrak etanol 96% daun asitaba.

Sebelum digunakan untuk percobaan hewan uji di adaptasikan selama 18-24 jam. Hewan uji dibagi menjadi menjadi 5 kelompok, kelompok I diberikan CMC 1%, kelompok II diberikan Na-diklofenak, kelompok III diberikan ekstrak etanol daun Asitaba 150 mg/kg BB, kelompok IV 300 mg/kg BB, kelompok V 600 mg/kg BB. Setelah diberi perlakuan masing-masing diinduksi dengan Karagenin 1% pada telapak kaki tikus, 30 menit kemudian diukur volume udemnya pada jam ke 1; 2; 3; 4; 5. Dari data volume edema didapatkan harga AUC dan % daya antiinflamasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun Asitaba mempunyai efek antiinflamasi pada tikus jantan galur Wistar. Dosis ekstrak etanol daun Asitaba dosis 150 mg/kg BB, 300 mg/kg BB dan 600 mg/kg BB mempunyai daya antiinflamasi secara berturut-turut 41,90%; 37,99%; dan 32,84%. Dosis ekstrak etanol daun Asitaba 150 mg/kg BB mempunyai aktivitas antiinflamasi yang paling efektif.

Kata kunci: Daun Asitaba (*Angelica keiskei* (Miq.) Koidz), Antiinflamasi, Karagenin.

ABSTRAC

MU'IZ, R., D., 2015. THE ANTI-INFLAMMATION EFFECT OF *Angelica keiskei* (Miq.) Koidz LEAF ETHANOL EXTRACT TOWARD WHITE MALE RAT *Rattus norvegicus*. UNDERGRADUATE THESIS. FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY

Inflammation is a response toward damaged tissue due to several harm stimulations either chemicals or mechanics, and infection from bacteria or virus. *Angelica keiskei* leaf contains alkaloid, saponin, tannin, phenolic, flavonoid, terpenoid, glycoside and steroid. The aim of this research was to find out the anti-inflammation effect of *Angelica keiskei* ethanol extract.

Animal model was adapted during 18-24 hours before used for research. Animal model was divided 5 groups i.e. Group I was given CMC 1%, Group II was given diclofenac sodium. A 150, 300, and 600 mg/kg body weight (BW) of *Angelica keiskei* leaf ethanol extract were given for Group III, IV, and V, respectively. After treatment all groups were induced by carrageenan 1% in rat's foot, after 30 minutes edema volume was measured at 1,2,3,4 and 5 hours. From edema volume data were obtained area under curve (AUC) value and percentage of anti-inflammation power.

The results showed that ethanol extract of *Angelica keiskei* had anti-inflammation effect on Wistar male rat. The *Angelica keiskei* ethanol extract of 150, 300 and 600 mg/kg BW had anti-inflammation power of 41.90, 37.99 and 32.84%, respectively. The *Angelica keiskei* dose of 150 mg/kg BW had the most effective anti-inflammation activity.

keywords: Asitaba leaf (*Angelica keiskei* (Miq.) Koidz), anti-inflammation, carrageenan